

PELATIHAN MEMBACA AL-QURAN MELALUI METODE TILAWATI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Eva Selvia¹, Rahmad², Sulistyowati³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, IAIN Palangka Raya,
Jalan G. Obos Induk Kompleks Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah
¹e-mail: evaselvia16@gmail.com

Abstrak

Pengabdian pelatihan belajar membaca Al-Quran dengan penerapan metode Tilawati di SDN Mantaren 2 desa Mantaren I Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN MBKM IAIN Palangka Raya sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada sekolah bertujuan agar menambah motivasi siswa dalam membaca Al-Quran, memberikan pemahaman terhadap makhorijul huruf dan tajwid yang benar dan tepat, serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa menggunakan metode Tilawati. Pelatihan dilaksanakan secara luring dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community-Driven Development*). Kegiatan pelatihan dilakukan dengan tahapan inkulturasi, *discovery*, *design*, *define*, dan *refleksi*. Hasil pengabdian mahasiswa KKN MBKM di sekolah dalam pelatihan membaca Al-Quran melalui metode Tilawati mengalami peningkatan yang signifikan dalam memahami dan mempraktikkan bacaan Al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah hukum bacaan dengan benar dan tepat.

Kata Kunci: pelatihan membaca Al-Quran, metode Tilawati, sekolah dasar

Abstract

The service of training to learn to read the Qur'an with the application of the Tilawati method at SDN Mantaren 2 Mantaren I village, Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan Province, which was carried out by students of the KKN MBKM IAIN Palangka Raya as a form of service to the school aims to increase children's motivation in reading the Quran, provide understanding of makhorijul letters and tajwid that are correct and appropriate, and improve students' ability to read the Qur'an using the Tilawati method. The training was conducted offline using the ABCD (Asset Based Community-Driven Development) method. Training activities are carried out with stages of inculturation, discover, design, define, and reflection. The results of the dedication of MBKM KKN students in schools in training to read the Quran through the Tilawati method have increased significantly in understanding and practicing reading the Quran in accordance with the rules of the law of reading correctly and precisely.

Keywords: training reading Al-Quran, Tilawati method, primary school

PENDAHULUAN

Membaca Al-Quran merupakan salah satu amalan ibadah yang paling mulia kepada Allah SWT. Namun, di zaman modern ini, banyak siswa yang lebih sering bermain *gadget* dari pada belajar Al-Quran, sehingga metode belajar Al-Quran mulai menurun padahal keistimewaan dalam belajar Al-Quran sangat luar biasa

dibandingkan dengan yang lain, dengan demikian hal pertama yang harus dilakukan untuk belajar lebih dalam adalah tentang tata cara membaca Al-Quran.

Al-Quran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan berbagai cara sebagaimana dikehendaki oleh Allah SWT dan berisi hukum-hukum Islam serta petunjuk bagi umat manusia untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat, baik jasmani maupun rohani. Ahmad Munir dan Sudarsono mengklaim bahwa barang siapa yang memiliki keinginan kuat untuk dapat membaca Al-Quran dengan sebaik-baiknya, harus mengetahui huruf, dan harakat (Sampurno, 2020; Saefudin et.al., 2022). Membaca Al-Quran membutuhkan metode yang tepat dan cocok bagi siswa, sehingga metode pengajaran menjadi strategi pembelajaran, dengan isi kiat belajar akan menjadi hal yang baik dan siswa dapat menikmatinya dengan senang hati melalui interaksi tersebut (Samosir, 2016: 17). Sebagai pendidik, maka perlu menciptakan inovasi baru atau mengembangkan inovasi dari metode pengajaran yang sudah ada maupun yang belum ada. Implementasinya menciptakan ruang belajar yang tenang dan nyaman, yang sangat penting untuk memperlancar komunikasi antara pendidik dan siswa, yang memudahkan siswa mengasimilasi informasi ilmu yang disampaikan (Huda & Munastiwi, 2020).

Menurut J.R David dalam *Teaching Strategies for College Class Room*, metode adalah cara untuk mencapai tujuan dengan menerapkan strategi metode pengajaran tertentu (Pane & Dasopang, 2017). Metode juga dapat diartikan sebagai tindakan pedagogis dalam pendidikan untuk mempengaruhi siswa mencapai hasil belajar yang maksimal yang terangkum dalam tujuan pendidikan (Romalee, 2020). Sedangkan metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran (metode Qur'ani) adalah metode atau kegiatan dalam lingkup peristiwa pendidikan yang tertuang dalam Al-Quran (Abdullah, 2018). Metode membaca Al-Quran merupakan kunci pertama yang menjadi dasar pembelajaran Al-Quran pada siswa. Banyak ayat-ayat Al-Quran, hadis dan buku yang menjelaskan pentingnya mempelajari Al-Quran yaitu dengan belajar membacanya, maka salah satu metode belajar Al-Quran yang dapat digunakan adalah metode Tilawati.

Beberapa metode yang dapat digunakan untuk membantu siswa belajar membaca Al-Quran, salah satunya adalah metode Tilawati. Metode Tilawati adalah metode pembelajaran membaca Al-Quran dengan pendekatan yang seimbang antara “pembiasaan melalui klasikal” dan “kebenaran melalui individual” dengan teknik baca simak (Sumai, 2015: 4). Sekolah Dasar Negeri (SDN) Mantaren 2 Pulang Pisau Kalimantan Tengah sebelum adanya mahasiswa KKN MBKM IAIN Palangka Raya belum menerapkan metode Tilawati, namun setelah adanya mahasiswa KKN MBKM baru menerapkan metode Tilawati dengan menekankan kepada cara membaca yang sesuai dengan kaidah tajwid, *makhorijul* huruf, dan adanya irama yang khas dalam pembelajaran membaca Al-Quran melalui buku iqra yang tersedia bagi siswa. Pembelajaran yang menggunakan lagu dan irama khas diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa di sekolah tersebut.

Metode Tilawati adalah cara belajar membaca Al-Quran dengan lantunan lagu khas dalam metode Tilawati dengan pendekatan kelompok dan individu. Metode sebagai bentuk guru dalam menyampaikan cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar melalui pendekatan kelompok dan individu siswa (Saodah, 2022: 28). Metode Tilawati adalah pembelajaran yang memadukan kelompok dan baca simak secara seimbang, baca simak diatur melalui waktu dan cara penerapannya yang disesuaikan dengan kondisi kelas meliputi ruangan, jumlah murid dan kemampuan siswa dalam satu kelas (Sumai, 2015). Menggunakan metode Tilawati siswa akan lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran membaca Al-Quran dan menggunakan nada-nada tilawah yang khas sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa, hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salma dan Mujahid bahwa dalam menggunakan metode Tilawati kemampuan siswa mengalami peningkatan (Asy-Syahida & Rasyid, 2020).

Berdasarkan hasil observasi pertama, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melakukan pengamatan dalam pelatihan membaca Al-Quran di SDN Mantaren 2. SDN Mantaren 2 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Desa Mantaren I, di sana belum

menerapkan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Quran. Dalam hal ini, metode yang digunakan dalam pelatihan membaca Al-Quran yang ada di SDN Mantaren 2 masih menggunakan metode tradisional atau metode biasa, dan dari hasil observasi yang dilakukan di SDN Mantaren 2 masih banyak siswa yang beragama Islam yang masih belum bisa membaca Al-Quran dengan baik sesuai *makhorijul* huruf dan tajwidnya. Oleh karena itu, dirasa perlu untuk melakukan pengabdian kepada sekolah. Sehingga mahasiswa KKN MBKM berinisiatif memberikan judul pengabdian dengan judul Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati di SDN Mantaren 2.

Berdasarkan uraian permasalahan pada konteks di atas, maka mahasiswa KKN MBKM merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada pengabdian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus pengabdian adalah tentang pelatihan membaca Al-Quran menggunakan metode Tilawati di SDN Mantaren 2, yang mana tujuan pengabdian ini untuk menambah motivasi siswa dalam membaca Al-Quran, memberikan pemahaman terhadap *makhorijul* huruf dan tajwid yang benar dan tepat, dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa menggunakan metode Tilawati.

METODE

Pengabdian dilaksanakan di SDN Mantaren 2 Pulang Pisau Kalimantan Tengah pada tanggal 25 Juli - 01 September tahun 2022, peserta kegiatan berjumlah 21 siswa. Pelaksana pengabdian adalah mahasiswa KKN MBKM IAIN Palangka Raya yang berjumlah 10 orang. Adapun metode pengabdian yang digunakan adalah ABCD (*Asset Based Community-Driven Development*) yang dilakukan dengan tahapan-tahapan seperti inkulturasi, *discovery*, desain, *define*, dan *refleksi* (Maysara et.al., 2022a). Adapun fokus pendampingan adalah peningkatan kualitas keterampilan membaca Al-Quran siswa dengan menggunakan metode Tilawati. Metode Tilawati adalah langkah-langkah atau cara-cara praktis dalam pengajaran Al-Quran untuk mengimplementasikan rencana-rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran Al-Quran,

yaitu mampu membaca Al-Quran secara efektif dan efisien dengan teknik baca simak dan dengan nada khas Tilawati (Asy-Syahida & Rasyid, 2020; Fariandi, 2020; Nurhayah & Muhajir, 2020; Saodah, 2022).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut: (1) *Inkulturasi*, merupakan upaya mahasiswa KKN MBKM untuk bersosialisasi dengan siswa di SDN Mantaren 2 untuk bisa mengamati proses pembelajaran, pemahaman dan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Melalui observasi dan wawancara dapat mengetahui keadaan siswa dalam membaca Al-Quran. Mahasiswa mengabdikan dalam kegiatan mengaji untuk siswa SDN Mantaren 2 yang beragama Islam selama berbulan-bulan dan ikut serta menjadi pengajar di SDN Mantaren 2 sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan tenaga pendidik; (2) *Discovery*, adalah proses berpikir dan mendiskusikan bidang yang menjadi kebutuhan dan perlu dikembangkan. Mahasiswa KKN MBKM mencoba memetakan sesuatu yang dianggap perlu dengan memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan suatu kegiatan dan memberikan dampak untuk kesinambungan suatu kegiatan maupun kemampuan; (3) *Desain*, merupakan tahap di mana mahasiswa KKN MBKM merumuskan tindakan selanjutnya berdasarkan berbagai informasi yang sudah diterima. Menindaklanjuti kendala membaca Al-Quran di SDN Mantaren 2; (4) *Define*, adalah langkah yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan program pengabdian. Mahasiswa berupaya memperoleh dukungan dengan menyiapkan bahan ajar untuk berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat berupa memberikan pelatihan untuk siswa SDN Mantaren 2. (5) *Refleksi*, merupakan tahapan monitoring dan evaluasi yang mengukur keberhasilan, salah satunya ada tahap *pre-test* dan *posttest*. Bentuk *pre-test* dan *posttest* yang dilaksanakan adalah siswa diminta membaca Al-Quran sesuai dengan halaman yang terdapat pada buku Iqra, kemudian dari hasil bacaan tersebut dinilai bacaan siswa dari *makhorijul* huruf dan tajwidnya.

Tahapan tersebut terdapat indikator keberhasilan yang menentukan bacaan siswa dilihat dari pertama, *makhorijul* huruf (tempat keluarnya huruf) yang berarti tempat di mana huruf Al-Quran itu keluar, sehingga bisa dibedakan dengan huruf lainnya. Kedua, tajwid seperti *sifatul* huruf (sifat-sifat huruf) dan *Akhamul* huruf

(hukum-hukum bacaan). *Sifatul* huruf berarti proses penyuaan sehingga menjadi huruf Al-Quran yang sempurna, meliputi nafas, suara, perubahan lidah, tenggorokan dan hidung. Sedangkan *Akhamul* huruf berarti hukum-hukum bacaan huruf dalam Al-Quran seperti *akhamul mad wal qosr* yang berarti hukum bacaan panjang dan pendek. (Widyanti, 2018). Tolok ukur pada tahap *post-test* dilakukan dengan melihat dari praktik baca simak, *makhorijul* huruf dan ketepatan tajwid. Tahapan yang telah dilalui tersebut digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi penerapan *digital marketing* dalam mendukung kegiatan pemasaran pelaku UMKM di Desa Kedungmegarih dilakukan pada hari Sabtu tanggal 13 Agustus 2022. Terdapat beberapa kegiatan utama yang dilakukan dalam kegiatan ini, berikut dijelaskan mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan sosialisasi sampai dengan kegiatan selesai. Kegiatan pengabdian dilakukan di SDN Mantaren 2 untuk siswa yang beragama Islam. Adapun langkah-langkah kegiatan selama pengabdian seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tanggal 25 Juli 2022 mahasiswa KKN MBKM pertama-tama melakukan observasi dan wawancara di Desa Mantaren I dan berbaur bersama masyarakat. Sambutan para warga di Mantaren I pun sangat antusias, terutama siswa yang ada di desa tersebut.



Gambar 1 Observasi dan Wawancara terhadap Aparat Desa Mantaren I

Tabel 1 Waktu Pelaksanaan Pengabdian

| Waktu | Kegiatan |
|--------------------------------------|---|
| 25 Juli 2022 | Observasi dan wawancara di Desa Mantaren I, berbaur bersama masyarakat, serta berkenalan kepada siswa SDN Mantaren 2, terutama siswa yang beragama Islam yang sedang ada kegiatan mengaji. |
| 29 Juli 2022 | Persiapan melakukan pelatihan membaca Al-Quran dengan menggunakan metode Tilawati. |
| 30 Juli 2022 | <i>Pre-test</i> (kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran) dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan mengaji siswa dilihat dari pelafalan <i>makhorijul</i> huruf dan tajwid yang benar dan tepat. |
| 31 Juli 2022 - 31 Agustus 2022 | Pelaksanaan penerapan membaca Al-Quran dengan menggunakan metode Tilawati dan evaluasi harian. |
| 1 September 2022 | <i>Post-test</i> (kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran) dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mengaji siswa melalui metode Tilawati yang dapat dilihat dari <i>fashohah</i> (praktek mengaji menggunakan nada khusus) dan tajwid seperti <i>makhorijul</i> huruf (tempat keluarnya huruf) dan <i>sifatul</i> huruf (sifat-sifat huruf) siswa. |

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Desa Mantaren I diperoleh bahwa pada desa terdapat dua sekolah dasar. Salah satu sekolah dasar tersebut ialah SDN Mantaren 2. Siswa pada sekolah dasar Mantaren 2 menganut berbagai macam agama, seperti Budha, Kristen, dan Islam. Islam menjadi agama minoritas di SDN Mantaren 2 sehingga cukup banyak siswa di SDN Mantaren 2 yang belum bisa membaca Al-Quran, hal tersebut disebabkan dari keberadaan agama Islam yang minoritas di sekolah, juga keadaan desa yang belum memiliki Lembaga Pendidikan Islam seperti Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). TPQ adalah pendidikan keagamaan yang berperan dalam pengajaran keagamaan dan terpusat pada pembelajaran Al Quran (Wahyuni, 2018; Anwar, 2019; Hasanah, 2021; As' arie et al., 2022).



Gambar 2 Observasi Keadaan Siswa SDN Mantaren 2

Setelah melakukan tinjauan langsung, maka mahasiswa KKM MBKM melakukan pemetaan terhadap keadaan siswa yang perlu ditingkatkan mengenai kemampuannya dalam membaca Al-Quran, sehingga untuk mahasiswa KKN MBKM melakukan pelatihan membaca Al-Quran dengan menggunakan metode Tilawati. Pelatihan merupakan wujud dari kepedulian KKN MBKM untuk membantu siswa dalam membaca Al-Quran. Pelatihan dimulai dengan memberikan *pre-test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Quran. Adapun bentuk *pre-test* yang diberikan kepada siswa adalah siswa membaca iqra terlebih dahulu untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mengaji, setelah dilakukan *pre-test* ternyata ditemukan bahwa dari 21 siswa yang beragama Islam hanya 3-5 siswa saja yang pelafalan *makhorijul* hurufnya benar dan membaca sesuai dengan tajwid, sehingga 16 siswa masih perlu dilakukan perbaikan bacaan baik *sifatul* huruf dan *Akhamul mad wal qosr* nya.



Gambar 3 Pre-test Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa

Pelatihan dilakukan selama 1 bulan terhitung 31 Juli 2022 s/d 31 Agustus 2022 yang dilakukan pada pukul 18.00-19.15 WIB. Pelatihan membaca Al-Quran menggunakan metode Tilawati membuat siswa semakin lebih mudah memahami apa yang telah dijelaskan guru karena metode Tilawati membaca bacaan huruf hijaiyahnya selalu diulang-ulang sehingga siswa dapat lebih mudah menghafalnya. Metode Tilawati juga dapat mempermudah siswa untuk memahami apa yang disampaikan gurunya.

Mahasiswa KKN MBKM memberikan pelatihan membaca Al-Quran menggunakan nada khas Tilawati. Mahasiswa KKN MBKM mengajarkan membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah *makhorijul* huruf dan tajwidnya. Pembelajaran mendorong siswa agar dapat membaca Al-Quran sesuai *makhorijul* huruf dan kaidah-kaidah tajwid. Sebelum siswa membaca Al-Quran satu persatu, siswa diarahkan untuk baca simak terlebih dahulu. Baca simak dimulai dari mahasiswa yang terlebih dahulu membacakan atau mencontohkan kemudian diikuti kembali oleh siswa bersama-sama dan dilakukan secara berulang selama 30 menit.



Gambar 4 Evaluasi Akhir (*Posttest*)

Sebagai bentuk evaluasi akhir dalam pengabdian digunakan post-test untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Quran setelah adanya pelatihan menggunakan metode Tilawati. Evaluasi dilaksanakan dengan praktik baca simak dan membaca iqra secara bergantian, kemudian guru menilai secara langsung bacaan siswa dari halaman iqra yang diarahkan oleh guru, sesuai dengan *makhorijul* huruf dan ketepatan tajwidnya. Hasil evaluasi tersebut dari 21 siswa

terdapat 15 siswa yang pelafalan *makhorijul* huruf nya benar dan membaca sesuai dengan tajwid baik *sifatul* huruf dan *Akhamul mad wal qosr* (hukum bacaan panjang dan pendek) secara tepat. Setelah kegiatan pelatihan membaca Al-Quran menggunakan metode Tilawati dilaksanakan, terbukti terjadinya perubahan yang signifikan dari 5 siswa menjadi 15 siswa yang mampu membaca Al-Quran sesuai dengan *makhorijul* huruf dan tajwidnya. Hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara bersama siswa setelah pelatihan, siswa termotivasi dalam membaca Al-Quran dan menjadi bersemangat untuk mengaji hal ini diperkuat dengan pendapat hasil penelitian (Saefudin et.al., 2022) bahwa kelompok perempuan termotivasi juga dalam membiasakan membaca Al-Quran, kemampuan membaca Al-Quran siswa mengalami peningkatan, serta pemahaman ilmu tajwid dan *makhorijul* huruf siswa lebih baik dari sebelumnya

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat terutama pengabdian yang dilaksanakan di sekolah berupa kegiatan pelatihan membaca Al-Quran menggunakan metode Tilawati, terdapat perubahan yang signifikan dari 5 siswa menjadi 15 siswa yang mampu memahami *makhorijul* huruf dan tajwid dengan menggunakan metode Tilawati, siswa juga termotivasi dalam membaca Al-Quran dan menjadi bersemangat untuk mengaji dengan menggunakan metode Tilawati, kemampuan membaca Al-Quran siswa mengalami peningkatan serta pemahaman ilmu tajwid dan *makhorijul* huruf siswa lebih baik dari sebelumnya. Jadi, membaca Al-Quran dengan metode Tilawati di SDN Mantaren 2 melalui pelatihan dari mahasiswa KKN MBKM dapat meningkatkan kemampuan, pemahaman, mengetahui serta mempraktikkan bacaan Al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah hukum bacaan dengan benar dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. L. (Ed) (2018). Efektivitas penerapan metode *qiṣṣatu al-qurānī* untuk meningkatkan akhlak mulia siswa kelas iv sd cirebon islamic school (cis) full day. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 153–165.

- Anwar, R.N., (Ed) (2019). Motivasi belajar baca tulis al-quran pada ibu rumah tangga di tpq anwarul qulub sidorejo. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper*.
- As' Arie, M. R., Akbar, A. H., & Al-Bathothy, F. (Eds) (2022). Pembelajaran percakapan bahasa arab di tpq nurul jadid pacet. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 398–409.
- Asy-Syahida, S. N., & Rasyid, A. M. (Eds) (2020). Studi komparasi metode talaqqi dan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 186–191.
- Fariandi, K. (Ed) (2020). *Pengaruh penggunaan metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca al-quran di tpa khoirul huda kecamatan metro timur*. Tesis tidak Diterbitkan. Iain Metro.
- Hasanah, K. (Ed) (2018). Implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 83–94.
- Huda, K., & Munastiwi, E. (Eds) (2020). Strategi orang tua dalam mengembangkan bakat dan kreativitas siswa di era pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(2), 80–87.
- Maysara, N. W., Muslimah, M., & Wahdah, N. (Eds) (2022a). Pelatihan tenaga pendidik tpa (taman pendidikan al-quran) di sidomulyo palangka raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 483–490.
- Maysara, N. W., Muslimah, M., & Wahdah, N. (Eds) (2022b). Pemberdayaan pendamping lansia penderita penyakit stroke dalam mengingat bacaan dan gerakan shalat di sidomulyo palangka raya. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), Art. 3. <https://doi.org/10.37478/Abdika.V2i3.2031>
- Nurhayah, N., & Muhajir, M. (Eds) (2020). Implementasi metode tilawati dan metode iqro'dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran: di sd islam al-azhar dan sdit nur el-qolam kabupaten serang. *Jurnal Qathruna*, 7(2), 41–62.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (Eds) (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Romalee, A. (Ed) (2020). *Model pembelajaran karn son islam di rongrianprathom kanlayanacharangsan di thailand*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Saefudin, A., Laila, A. N., & Yusuf, H. (2022). Edukasi cinta al-quran bagi kelompok perempuan desa dermolo kembang jepara. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 617–632.
- Samosir, F. (Ed) (2016). *Pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pokok bahasan shalat wajib kelas vii smp negeri 1 maranca*. Tesis tidak diterbitkan. Iain Padangsidimpuan.
- Sampurno, B. (Ed) (2020). Training of trainers metode qiraah. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 16(2), 212–221.
- Saodah, S. (Ed) (2022). Implementasi metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-quran untuk meningkatkan kualitas membaca: di sd salman al-farisi full day school bandung. *Islamic Journal Of Education*, 1(1), 26–33.

- Sumai Dau, (Ed) (2015). *Penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca santri di madrasah diniyah fastabichul khoirot joho kalidawir tulungagung*. Skripsi tidak diterbitkan. IAIN Tulungagung.
- Wahyuni, I.W., (Ed) (2018). Penerapan nilai-nilai moral pada santri tpq al-khumaier pekan baru. *Gervasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1).
- Widyanti, E. (Ed) (2018). *Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-quran di tk 'aisyiyah bustanul athfal vi purwokerto*. Tesis tidak diterbitkan. Iain Purwokerto.